

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan terus berkembang agar sesuai dengan kebutuhan siswa dan perkembangan zaman. Oleh karena itu, metode, materi, gaya, dan media pembelajaran juga harus disesuaikan dan ditingkatkan. Diperlukan inovasi pendidikan yang mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan sesuai dengan kondisi siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih berkualitas, berdampak positif, efisien, serta mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Inovasi pendidikan sendiri merupakan ide, strategi, atau cara baru yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan atau mengatasi berbagai tantangan dalam proses belajar mengajar.

Salah satu inovasi pendidikan yang dibutuhkan adalah inovasi terkait potensi keahlian siswa sesuai minat dan bakat. Hal ini sejalan dengan kurikulum yang digunakan saat ini, yaitu Kurikulum Merdeka. Menurut BSNP atau Badan Standar Nasional Pendidikan, pengertian kurikulum merdeka belajar adalah suatu kurikulum pembelajaran yang mengacu pada pendekatan bakat dan minat. Di sini, para pelajar (baik siswa maupun mahasiswa) dapat memilih pelajaran apa saja yang ingin dipelajari sesuai dengan bakat dan minatnya.¹ Siswa dituntut untuk

¹ Ahmad Zainuri, *Manajemen Kurikulum Merdeka*, (Bengkulu: Penerbit Buku Literasiologi, 2023), 76.

menumbuhkan potensi mereka dan menentukan masa depan yang akan diraihinya nanti.

Setiap siswa memiliki potensi yang berbeda-beda, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik, seperti olahraga, seni, dan kemampuan lainnya. Potensi-potensi tersebut akan tumbuh dengan baik jika siswa menyadarinya dan memiliki semangat untuk terus mengembangkan diri menjadi pribadi yang unggul. Potensi tidak akan muncul begitu saja, tetapi perlu diupayakan dengan kesungguhan dan kerja keras melalui proses yang berkelanjutan dan latihan yang terus-menerus.²

Setiap peserta didik memiliki potensi yang berbeda-beda antara satu dengan yang lain, karena setiap orang memang dilahirkan dengan berbagai bakat yang berbeda-beda dan telah membawa fitrahnya masing-masing.³ Bakat adalah kemampuan alami yang sudah ada dalam diri seseorang sejak lahir dan berkaitan dengan struktur otak. Meskipun struktur otak terbentuk secara genetik sejak seseorang dilahirkan, fungsi dan perkembangan otak sangat dipengaruhi oleh bagaimana lingkungan berinteraksi dengan anak tersebut. Bakat dapat dipahami sebagai kemampuan dasar yang bersifat potensial dan masih perlu diasah serta dilatih agar berkembang. Bakat memiliki beragam bentuk, seperti dalam bidang musik, bela diri, *public speaking*, olahraga, dan lain-lain. Namun, tidak semua bakat bisa dikenali, karena sering kali individu kurang menyadari bakat yang

² Koko Sayfudin, "Manajemen Program Pengembangan Bakat Siswa Di SMA Negeri 1 Balong", (Skripsi: Institut Agama Islam Ponorogo, 2020).

³ Zainal Abidin, "Pengembangan Bakat Dan Minat Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Muna Kesilir Banyuwangi", *Educare: Journal of Primary Education*, No. 2, (Desember 2021), 121.

dimilikinya. Selain itu, kurangnya sarana atau wadah untuk menyalurkan bakat juga menjadi kendala, sehingga banyak bakat yang tidak berkembang secara optimal. Akibatnya, potensi tersebut bisa saja tetap tersembunyi dan tidak pernah benar-benar muncul dalam kehidupan nyata.⁴

Bakat sering kali berjalan seiring dengan minat. Minat adalah ketertarikan seseorang yang mendalam terhadap suatu bidang tertentu, disertai dengan rasa senang dan antusias dalam mempelajari materi di bidang tersebut untuk memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan baru. Tanda-tanda seseorang memiliki minat terhadap sesuatu antara lain: merasa senang dan menikmati kegiatan yang berkaitan dengan hal tersebut, memberikan perhatian penuh, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dibandingkan terhadap hal lain, tekun dalam mempelajarinya, serta menunjukkan kemauan yang besar untuk terlibat dalam berbagai aktivitas yang berkaitan dengan minat tersebut.⁵

Mengembangkan minat dan bakat siswa sangatlah penting, karena hal ini dapat membantu mereka meningkatkan keterampilan secara lebih optimal di bidang yang mereka sukai. Ketika minat dan bakat dikembangkan, siswa cenderung meraih hasil yang lebih baik karena mereka merasa senang dan tertarik dalam prosesnya. Selain itu, minat dan bakat yang diasah juga berpengaruh besar terhadap motivasi belajar, karena siswa akan lebih semangat dan aktif mencari informasi di

⁴ Irma Nur Hidayati, "Upaya Pengembangan Bakat Dan Minat Siswa Melalui Ekstrakurikuler Hadroh Di MTS Negeri 1 Ponogoro", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020), 1.

⁵ Asnawati Matondang, "Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar", *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, No. 2 (2018), 26.

bidang yang menarik bagi mereka. Bahkan, pengembangan ini dapat membuka peluang karier yang sesuai dengan minat dan passion mereka di masa depan.

Pengembangan minat dan bakat siswa seringkali menghadapi berbagai tantangan. Misalnya, ada siswa yang memiliki potensi dalam bidang keagamaan namun belum mendapatkan kesempatan untuk mengasah kemampuannya. Ada juga siswa yang mengalami kesulitan dalam menghafal atau menulis dengan baik dan benar. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, banyak lembaga pendidikan formal yang melakukan berbagai upaya. Salah satunya adalah MI Ismailiyah Paradigma Baru, yang menyediakan kelas peminatan tahfidz dan kitab sebagai sarana untuk mengembangkan minat dan bakat siswa di bidang keagamaan. Selain itu, sekolah ini juga menawarkan kelas peminatan lain seperti bahasa, teknologi, matematika dan sains, serta olahraga dan seni. Melalui kelas peminatan tahfidz dan kitab, diharapkan siswa dapat mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan mereka sesuai dengan minat di bidang keagamaan.

Peminatan peserta didik adalah pembelajaran yang disesuaikan dengan minat siswa, berdasarkan pilihan yang tersedia di sekolah. Proses ini melibatkan pengambilan keputusan oleh siswa untuk memilih kelompok mata pelajaran, baik dalam bentuk lintas mata pelajaran, pendalaman akademik, maupun vokasional. Pemilihan ini didasarkan pada pemahaman terhadap potensi diri dan peluang yang ada, dan dirancang secara berkelanjutan oleh satuan pendidikan agar siswa dapat

mencapai hasil belajar yang maksimal serta berkembang secara optimal sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.⁶

Pengertian kelas peminatan tahfidz dan kitab adalah kelas atau program pendidikan yang memungkinkan siswa untuk memilih dan mendalami mata pelajaran yang berkaitan dengan Al-Quran dan kitab-kitab keislaman. Tujuan dari kelas peminatan tahfidz dan kitab adalah untuk mengembangkan potensi kecerdasan, minat, dan bakat siswa di bidang al-Quran dan dirasah islamiyah. Siswa yang mengikuti kelas peminatan tahfidz dan kitab diharapkan dapat memahami, membaca, dan menghafal al-Quran, serta mempelajari kitab-kitab yang membahas berbagai aspek keislaman, seperti hadits, fiqh, akhlak, dan sebagainya.

MI Ismailiyah Paradigma Baru Mojokerto merupakan lembaga pendidikan dasar yang tidak hanya fokus pada pencapaian akademik, tetapi juga memiliki orientasi kuat pada pendidikan karakter dan spiritualitas siswa. Keberadaan kelas peminatan yang terstruktur dan beragam, seperti tahfidz dan kitab, menjadikan sekolah ini unik dan menarik untuk diteliti, terutama karena belum banyak sekolah dasar yang mengadopsi sistem peminatan berbasis minat dan bakat secara sistematis. Kelas peminatan tahfidz dan kitab pada pendidikan sekolah dasar merupakan sebuah inovasi baru yang bisa diterapkan dalam pengembangan minat dan bakat siswa. Dengan adanya fenomena unik tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Inovasi Pendidikan Berbasis Minat dan Bakat melalui**

⁶ Widya Juwita Sari, dkk., "Pelatihan Aplikasi Model Peminatan Untuk Meningkatkan Pemahaman Layanan Peminat Bagi Guru Bimbingan Dan Konseling SMA Di Kabupaten Kulonprogo", *Foundasia*, No. 2, (2021), 45.

Kelas Peminatan tahfidz dan Kitab di MI Ismailiyah Paradigma Baru Mojokerto”

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana proses perencanaan kelas peminatan tahfidz dan kitab dalam pengembangan minat dan bakat siswa di MI Ismailiyah Paradigma Baru Mojokerto?
2. Bagaimana implementasi kelas peminatan tahfidz dan kitab dalam pengembangan minat dan bakat siswa di MI Ismailiyah Paradigma Baru Mojokerto?
3. Bagaimana evaluasi dari kelas peminatan tahfidz dan kitab dalam pengembangan minat dan bakat siswa di MI Ismailiyah Paradigma Baru Mojokerto?
4. Bagaimana hasil implementasi kelas peminatan tahfidz dan kitab dalam pengembangan minat dan bakat siswa di MI Ismailiyah Paradigma Baru Mojokerto?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis proses perencanaan kelas peminatan tahfidz dan kitab dalam pengembangan minat dan bakat siswa di MI Ismailiyah Paradigma Baru Mojokerto
2. Untuk mengkaji dan menguraikan implementasi kelas peminatan tahfidz dan kitab dalam pengembangan minat dan bakat siswa di MI Ismailiyah Paradigma Baru Mojokerto

3. Untuk mengevaluasi hasil pelaksanaan kelas peminatan tahfidz dan kitab dalam pengembangan minat dan bakat siswa di MI Ismailiyah Paradigma Baru Mojokerto.
4. Untuk menganalisis hasil implementasi kelas peminatan tahfidz dan kitab dalam pengembangan minat dan bakat siswa di MI Ismailiyah Paradigma Baru Mojokerto

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini guna untuk mengetahui inovasi berbasis minat dan bakat siswa melalui kelas peminatan tahfidz dan kitab di MI Ismailiyah Paradigma Baru Mojokerto dan mencakup dari manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan minat dan bakat siswa.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Lembaga Pendidikan

Memberikan gambaran dan inspirasi kepada lembaga pendidikan lainnya dalam mengembangkan kelas peminatan berbasis minat dan bakat, sehingga dapat menyiapkan guru yang profesional, metode pembelajaran yang relevan, serta sarana dan prasarana pendukung untuk mewujudkan pembelajaran yang lebih berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

b. Bagi Guru

Memberikan pemahaman bahwa perbedaan minat dan bakat siswa perlu diakomodasi dalam proses pembelajaran. Guru diharapkan dapat lebih kreatif dan adaptif dalam menerapkan metode yang sesuai dengan karakteristik siswa, khususnya dalam pembelajaran tahfidz dan kitab.

c. Bagi Orang Tua Siswa

Memberikan wawasan bagi orang tua tentang pentingnya mengenali dan mendukung minat serta bakat anak sejak dini, serta mendorong partisipasi aktif dalam mengarahkan potensi anak, khususnya di bidang keagamaan.

d. Bagi Pemerintah

Memberikan masukan kepada pihak pemerintah, khususnya di bidang pendidikan dan Kementerian Agama, tentang pentingnya mendukung program kelas peminatan berbasis minat dan bakat sebagai bagian dari kebijakan pengembangan kurikulum, termasuk dalam pengalokasian sumber daya dan pelatihan guru.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan rujukan dan pijakan awal untuk penelitian lanjutan terkait inovasi pembelajaran berbasis minat dan bakat, baik dari aspek perencanaan, pelaksanaan, maupun pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih luas dan mendalam.

E. Definisi Konsep

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan definisi yang ada dalam penelitian ini, peneliti memberikan penjelasan terkait definisi konsep berdasarkan judul yang diambil peneliti, diantaranya yaitu:

1. Inovasi Pendidikan

Inovasi pendidikan merupakan proses pembaruan yang dilakukan secara sadar dan terarah guna memperbaiki sistem pendidikan agar lebih efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran dan pengembangan potensi siswa.⁷

2. Minat dan Bakat

Minat merupakan suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari ataupun mencoba aktivitas-aktivitas dalam bidang tertentu. Minat juga diartikan sebagai sikap positif terhadap aspek-aspek lingkungan. Selain itu, minat juga merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan menikmati suatu aktivitas disertai dengan rasa senang. Hal ini berarti minat berkaitan dengan proses seseorang menunjukkan perhatian dan fokus pada hal yang diminati, yang dilakukan secara terus menerus disertai perasaan senang dan memunculkan rasa puas.

Sedangkan bakat adalah kemampuan yang memang sudah dimiliki oleh setiap orang yang digunakan untuk mempelajari sesuatu dengan cepat, bahkan beberapa diantaranya dalam waktu yang singkat serta memiliki hasil yang

⁷ Darmadi, *Inovasi Pendidikan: Konsep, Aplikasi dan Implementasinya dalam Kurikulum 2013*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 25.

sangat baik pula. Bakat memang sudah dimiliki setiap manusia saat dia lahir ke dunia ini.⁸

3. Kelas peminatan tahfidz dan kitab

Peminatan tahfidz dan kitab adalah program yang disediakan untuk mengakomodasi pilihan minat, bakat dan/atau kemampuan akademik peserta didik dalam bidang keagamaan islam. Adanya kelas peminatan ini memiliki tujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik mengembangkan kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan peserta didik sesuai dengan minat, bakat dan/atau kemampuan akademik dalam bidang keagamaan islam.

F. Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dan acuan untuk melakukan penelitian mengenai inovasi madrasah dalam mengembangkan bakat dan minat siswa, peneliti merujuk pada penelitian terdahulu yang memiliki kemiripan dengan penelitian ini guna melengkapi berbagai sudut pandang dan pemikiran yang berbeda, berikut penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti:

⁸ Dra. Dwi Nastiti, M.Si. Nurfi Laili, S.Psi., M.Psi., Psikolog., *Buku Ajar Asesmen Minat dan Bakat Teori dan Aplikasinya*, (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2020), 15.

Tabel 1.1: Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Irma Nur Hidayati	Upaya Pengembangan Bakat Dan Minat Siswa Melalui Ekstrakurikuler Hadroh Di MTS Negeri 1 Ponogoro	Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah pada permasalahan yang diambil, yaitu tentang upaya pengembangan minat dan bakat siswa	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti terletak pada metode penanganannya, penelitian ini menggunakan ekstrakurikuler, sedangkan peneliti melalui kelas peminatan ⁹
2.	Koko Sayfudin	Manajemen Program Pengembangan Bakat Siswa Di SMA Negeri 1 Balong	Persamaan penelitian ini dengan peneliti yaitu permasalahan yang sama yaitu pembahasan terkait pengembangan bakat.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu pembahasan tentang manajemen program pengembangan bakat, sedangkan peneliti membahas upaya pengembangan minat dan bakat melalui kelas peminatan. ¹⁰
3.	Mutmainnah	Peran Guru Dalam	Persamaan penelitian ini	Perbedaan penelitian ini

⁹ Irma Nur Hidayati, "Upaya Pengembangan Bakat Dan Minat Siswa Melalui Ekstrakurikuler Hadroh Di MTS Negeri 1 Ponogoro", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020), 1.

¹⁰ Koko Sayfudin, "Manajemen Program Pengembangan Bakat Siswa Di SMA Negeri 1 Balong", (Skripsi: Institut Agama Islam Ponorogo, 2020).

		Mengembangkan Bakat Dan Minat Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya Di Kelas IV A SD Negeri 5 Kota Bengkulu	dengan peneliti yaitu permasalahan yang sama yaitu pembahasan terkait pengembangan bakat dan minat	dengan peneliti yaitu penelitian ini fokus pada peran guru dalam pengembangan bakat dan minat seni budaya, sedangkan peneliti fokus pada upaya pengembangan minat dan bakat siswa melalui kelas peminatan. ¹¹
4.	Lilik Eka Nur Rohmah	Studi Komparasi Hasil Belajar PAI antara Siswa Kelas Tahfidz dan Kelas Prestasi di MTsN 1 Madiun	Persamaan penelitian ini dengan peneliti yaitu sama-sama membahas kelas tahfidz dan inovasinya dalam pembelajaran.	Perbedaan penelitian ini dengan peneliti yaitu penelitian ini bersifat kuantitatif dan membandingkan dua program, sementara penelitian peneliti bersifat kualitatif dan fokus pada proses inovasi. ¹²
5.	Azhari Fathurrohman	Strategi Meningkatkan Motivasi Tahfidz Al-Qur'an pada Pondok Pesantren	Persamaan penelitian ini dengan peneliti yaitu sama-sama mengangkat tema tahfidz dan strategi pembelajaran.	Perbedaan penelitian ini dengan peneliti yaitu penelitian ini dilakukan di pondok pesantren dan lebih fokus pada motivasi,

¹¹ Dian Mutmainnah, "Peran Guru Dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya Di Kelas IV A SD Negeri 5 Kota Bengkulu", (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2020).

¹² Lilik Eka Nur Rohmah, *Studi Komparasi Hasil Belajar PAI antara Siswa Kelas Tahfidz dan Kelas Prestasi di MTsN 1 Madiun Tahun Ajaran 2019/2020* (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2020).

				sedangkan penelitian peneliti berfokus pada inovasi pendidikan berbasis minat dan bakat. ¹³
--	--	--	--	--

Berdasarkan lima penelitian terdahulu yang telah dikaji, belum ditemukan penelitian yang secara khusus membahas inovasi pendidikan berbasis minat dan bakat melalui kelas peminatan tahfidz dan kitab pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI). Sebagian besar penelitian sebelumnya hanya membahas pengembangan minat dan bakat secara umum, kegiatan ekstrakurikuler, atau program tahfidz tanpa mengaitkan secara langsung dengan konsep inovasi pembelajaran dan kurikulum berbasis peminatan. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan yang fokus pada upaya baru dari sekolah dasar dalam membantu siswa mengembangkan bakat keagamaannya melalui kelas peminatan yang terstruktur. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi terhadap pengembangan model pendidikan berbasis potensi siswa di era Kurikulum Merdeka.

¹³ Azhari Fathurrohman, “Strategi Meningkatkan Motivasi Tahfidz Al-Qur’an pada Pondok Pesantren”, *Ta’dib: Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-isu Sosial*, No. 1 (2022), 83.